

Akal, sebagai Karunia Terbesar Allah bagi Manusia

Oleh: Muhammad Hanif Ibrahim – X MIPA1

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Teks Khutbah Jumat Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.
قال الله تعالى: أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا
فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَالَّةٌ.

Segala puji bagi Allah, Tuhan Pemilik seluruh alam. Penguasa samudera anugerah yang manusia rasakan selama masa. Tiadalah ada satu titik nikmat yang seorang insan dapatkan, kecuali adalah ketetapan dan karunia Allah yang maha Rahman dan Rahim. Insyallah hati, mengucapkan lisan dengan untaian kalimat syukur Alhamdulillah rabbil 'alamin. Shalawat serta salam tercurah dan terlimpah kepada junjungan umat manusia, Nabi dan Rasul terakhir, Muhammad saw. Tidak ada kepada siapapun percontohan terbaik bagi anak cucu Adam kecuali padanya.

Hadirin Rohimakumullah

Manusia merupakan makhluk terbaik yang diciptakan oleh Allah SWT. Allah SWT telah memberikan berbagai hal kepada manusia, salah satunya yaitu kemampuan untuk berfikir. Dengan kemampuan berpikir tersebut kita manusia dapat membuat pilihan yang akan menentukan apakah kita akan menjadi manusia yang baik atau manusia yang buruk.

Hadirin Rohimakumullah

Secara ilmiah atau sains, otak kitalah yang memberikan kemampuan kepada kita untuk berpikir. menurut penelitian, otak manusia memiliki brain body mass ratio (perbandingan berat otak dengan berat tubuh) yang lebih besar bila dibandingkan dengan mamalia lainnya yang menyebabkan kita dapat berpikir dan menciptakan sesuatu. Namun kita tentu tahu bahwa yang membedakan kita dengan mamalia atau hewan lain bukanlah otak kita, karena masih ada hewan yang brain body mass rasionya lebih besar yaitu semut. Yang membedakan kita dengan hewan yang diciptakan oleh Allah SWT, ialah diberikannya pada kita yaitu kemampuan untuk berpikir atau yang biasa disebut dengan akal.

Sebagaimana yang biasa dikatakan bahwa manusia hanya sekumpulan hewan bila tidak diberikan akal. Akal inilah yang menyebabkan kita memiliki kepribadian. Karena seperti yang kita ketahui manusia memiliki berbagai macam kepribadian seperti pemaarah , pemaaf, pendendam, penyabar, dan lain-lain. Kepribadian inilah yang nanti menentukan bagaimana kita akan bertindak dalam kehidupan sehari hari.

Akal ini juga yang membuat kita dapat menentukan mana yang baik dan yang buruk di dunia ini. Namun seperti yang kita tahu beberapa kebaikan dan keburukan tidak selalu mutlak kebenarannya. Seperti contoh kita tahu bahwa melukai orang lain itu merupakan suatu perbuatan buruk namun misal kita diserang oleh orang lain dan hal tersebut mengancam nyawa kita, apakah kita tidak boleh melukai orang tersebut untuk melawan baik. Tentu saja boleh, maka melukai seseorang merupakan suatu hal yang buruk kecuali dilakukan secara terpaksa dalam keadaan yang mengancam nyawa. Maka karena itu, akal kitalah yang akan kita gunakan pada keadaan seperti itu untuk menentukan hal apa yang sebaiknya kita lakukan.

akal kita jugalah yang menyebabkan kita terus menerus berkembang secara mental dalam menjalani kehidupan. Seperti contoh ketika kita masih kecil tentu kita masih belum tahu mana yang baik dan mana yang buruk. Setelah kita beranjak dewasa dan memperhatikan sekeliling kita, maka kita akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Oleh karena itu lingkungan kita berkembang juga sangat berpengaruh dalam penggunaan akal kita.

Hadirin Rohimakumullah

Akal menyebabkan manusia pasti akan mempelajari sesuatu. Sebagaimana dalam surat Al-Baqarah Ayat 31 :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Yang artinya :

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"

Dalam surat tersebut kita diperlihatkan Ketika Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama benda di alam semesta. Hal ini membuktikan bahwa manusia dapat belajar. Namun tidak hanya belajar, manusia juga bisa mengimplementasikan hasil pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Namun cara pengimplementasian tersebut berbeda beda tergantung kepribadian seseorang. Sebagai contoh bila seorang yang memiliki kepribadian yang buruk belajar mengenai cara mencopet seseorang maka ia akan menggunakan ilmu tersebut untuk mencopet orang lain sedangkan apabila seseorang yang memiliki kepribadian yang baik mempelajari ilmu tersebut maka ia akan mencoba agar dapat mencegah orang lain tercopet atau setidaknya mencegah dirinya tercopet dengan mengimplementasikan ilmu tersebut. Maka dari sini kita tahu bahwa kepribadian seseorang sangat mempengaruhi bagaimana cara mereka mengimplementasikan sesuatu yang mereka pelajari.

Kemudian dalam surah Al Baqarah Ayat 34 :

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿٣٤﴾

Yang artinya : "(Ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat, 'Sujudlah kalian kepada Adam,' maka mereka bersujud kecuali Iblis. Ia enggan dan takabur. Ia termasuk golongan orang-orang yang ingkar."

Dalam surah tersebut ditunjukkan bahwa manusia lebih unggul jika dibandingkan dengan malaikat. karena manusia harus melewati berbagai cobaan dan rintangan agar dapat menjadi orang yang baik sedangkan malaikat memang diciptakan hanya untuk memuji Allah SWT.

Hadirin Rohimakumullah

Menurut Imam Al-Ghazali ada 4 golongan manusia di dunia ini yaitu

Pertama, seseorang yang tahu dan dia tahu kalau dirinya tahu. manusia yang termasuk golongan ini merupakan orang yang sukses di dunia dan di akhirat. Kedua, seseorang yang

tahu namun dia tidak tahu kalau dirinya tahu. Golongan ini biasanya berisi orang-orang berbakat yang belum mengetahui potensi yang berada di dalam dirinya. Ketiga, seseorang yang tidak tahu dan dia tahu kalau dia tidak tahu. Manusia seperti ini biasanya termasuk orang yang sengsara di dunia namun bahagia di akhirat. Dan keempat, seseorang yang tidak tahu namun dia tidak tahu kalau dirinya tidak tahu. Orang-orang semacam ini biasanya sangat sulit disadarkan karena mereka merasa kalau mereka mengetahui segala sesuatu. Manusia semacam ini biasanya sengsara di dunia dan sengsara juga di akhirat.

Hadirin Rohimakumullah

Kita sebagai manusia tidaklah sempurna dalam segala sesuatu. Adalakalanya kita membuat kesalahan-kesalahan kecil. Namun hal tersebut bukanlah masalah selama kita belum terjerumus ke dalam salah satu dosa besar. Sebagaimana kata pepatah bahwa kegagalan merupakan awal dari kesuksesan. Namun itu bukanlah suatu pembenaran untuk melakukan suatu kesalahan. Karena apabila kita terus mengulang kesalahan-kesalahan yang sama maka itu tandanya kita masih belum menggunakan akal kita dengan benar. Maka dengan akal, kita harus dapat merefleksikan diri kita dan mencegah diri kita mengulang kesalahan yang sama.

Hadirin rohimakumullah

Kita patut bersyukur atas akal yang telah Allah SWT berikan kepada kita. Maka dengan akal yang telah diberikan kepada kita. Marilah kita terus mengembangkan diri agar dapat menjadi lebih taat dalam menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangannya.

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Mereka menjawab, “Mahasuci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mengetahui, Mahabijaksana.” (QS. Al-Baqarah: 32)

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي
وَلَكُمْ فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Teks Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ، وَقَاضِي الْحَاجَاتِ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ. رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشْدًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Air dan Kehidupan

Oleh: Diva Mirza Shidqi -X MIPA 1

Khutbah pertama

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بَعَثَ رَسُولَهُ بِاللِّسَانِ الْفَصِيحِ وَالشَّرْعِ الْمَلِيحِ، وَجَعَلَ الدِّينَ الصَّحِيحَ مُوَافِقاً
لِلْعَقْلِ لِلصَّرِيحِ، لَا عَدَاوَةَ بَيْنَ الدِّينِ الصَّحِيحِ وَالْعَقْلِ الصَّرِيحِ أَبَداً
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ الْأَحَدُ الْمُتَرَهُ عَنْ شَبِّهِ الْمَخْلُوقِينَ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَلَدِ آدَمَ أَجْمَعِينَ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْأَفَاتِ وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ
الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ السَّيِّئَاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى
الْعَالِيَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ
يَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ , فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوا
وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقْ شَحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا
كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pertama-tama dan yang paling utama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita atas nikmat sehat dan karunia-Nya sehingga kita bisa berkumpul bersama untuk melaksanakan sholat Jum'at. Tak lupa sholawat serta salam tercurahkan kepada panutan kita, sebaik-baiknya manusia yakni Nabi Muhammad Saw, serta kepada Keluarga, Sahabat, dan ummatnya yang kita nantikan syafa'atnya nanti di yaumul qiyamah kelak. Tak henti-hentinya khotib selalu menekankan kepada diri pribadi dan jama'ah sekalian dalam khutbah disetiap pekannya bahwa sebagai hamba Allah, Kita harus terus menerus meningkatkan ketakwaan kita serta ibadah kepada Allah, Takwa dalam arti yang sebenar-benarnya yaitu melaksanakan apa yang telah menjadi kewajiban kita dan berusaha untuk menghindari perbuatan-perbuatan yang dapat menambah amalan buruk kita.

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah

Di kehidupan dunia kini kita tidak terlepas dengan keterkaitan kita sebagai manusia dengan air. Manusia atau makhluk hidup lainnya bahkan hingga tumbuhan dan hewan pun memerlukan air

dalam aktivitasnya. Manusia memerlukannya mulai dari untuk minum, mandi, mencuci, atau bahkan berwudhu menggunakan air sebagai salah satu ciptaan-Nya yang sangat berguna bagi kelangsungan hidup. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ
كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya:”sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang,bahtera yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu denganya Dia menghidupkan bumi setelah mati (kering) dan Dia menebarkan di dalamnya semua jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti”.

Dari kutipan ayat diatas menunjukan betapa pentingnya air dalam keberlangsungan kehidupan semua makhluk yang ada di bumi. Air yang diturunkan oleh Allah melalui hujan akan sangat diperlukan tanaman untuk terus berkembang menebarkan oksigen bagi lingkungannya.

Namun pada zaman sekarang seiring dengan pesatnya kemajuan peradaban, air bersih yang menjadi sumber kehidupan manusia semakin langka atas ketersediaannya. Masalah ketersediaan air bersih mulai muncul ketika manusia tidak mampu menjaga dan merawat bumi sebagai tempat untuk berpijak. Karena perbuatan manusialah sungai, laut, dan sumber mata air menjadi rusak. Sampah-sampah plastik yang ada dimana mana, limbah rumah tangga, hingga limbah pabrik atau industri menjadi problem tersendiri atas kersediaan air bersih. Penelitian yang dipublikasikan oleh Institut Alfred Wegener di Pusat Penelitian Kutub dan Kelautan Helmholtz (AWI), Jerman, pada April 2022, kandungan mikroplastik yang tinggi ditemukan di air, dasar laut, pantai-pantai terpencil, sungai dan bahkan di es dan salju di seluruh wilayah Arktik.

Dalam kutipan surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya “Telah tampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia.....”. Dari kutipan tersebut jelas karena ulah tangan manusialah bumi menjadi rusak.

Sampah plastik yang mencemari air laut atau sungai dapat merusak habitat dan meracuni makhluk hidup yang tinggal disekitarnya, hal ini terjadi karena plastik membawa zat kimia, seperti bisphenol A, phthalates, dan polystyrene.

Sungguh ironis sekali jika kita melihat apa yang sedang terjadi pada Era 4.0, Ketika kemajuan industri dan teknologi sudah sangat berkembang namun kita lupa untuk merawat apa yang telah Allah Swt berikan berupa nikmat yang begitu banyak. Kita lupa akan tugas kita sebagai khalifah dimuka bumi untuk terus menjaga keseimbangan alam.

Melalui potongan ayat surat Al-Baqarah ayat 30 yang artinya “Dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada malaikat, ‘Aku hendak menjadikan khalifah di bumi’”

Oleh karena itu para hadirin siding jum’ah pada siang hari ini, mari kita jaga kelangsungan air bersih yang selalu kita gunakan setiap hari. Banyak sekali upaya yang dapat kita lakukan sebagai ikhtiar kita dalam menjaga ketersediaan air bersih.

1. Bijak dalam penggunaan air.

Dalam hal ini kita bisa dengan mematikan air keran jika sudah tidak digunakan. Jangan sampai kita melakukan pemborosan karena orang yang melakukan pemborosan adalah saudara setan. “Sesungguhnya orang-orang pemboros itu saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya,” (QS.Al-Isra:27).

2. Tidak membuang sampah ke sungai atau laut.

Membuang sampah pada tempatnya mungkin sudah tidak asing ditelinga kita, oleh karena itu kita implementasikan ke kehidupan nyata.

3. Memanfaatkan limbah air.

Beberapa limbah bekas air yang sudah digunakan bisa dimanfaatkan kembali. Misalnya air bekas mencuci beras bisa digunakan untuk menyiram air.

Beberapa contoh upaya diatas bisa kita terapkan pada kehidupan sehari-hari sebagai tindakan kita untuk menjaga ketersediaan air disekitar kita. “Allah tidak merubah suatu keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri,” (QS.Ar-Ra-d:11) . Ketika kita menginginkan agar tidak terjadi musibah kelangkaan air bersih yang semakin tinggi maka itu kembali pada diri kita dalam menentukan apa yang akan terjadi.

Khutbah kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ، وَبِفَضْلِهِ تَنْزَلُ الْخَيْرَاتُ وَالْبَرَكَاتُ، وَبِتَوْفِيقِهِ
تَتَحَقَّقُ الْمَقَاصِدُ وَالْغَايَاتُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الْمَجَاهِدِينَ
الطَّاهِرِينَ. أَمَّا بَعْدُ، فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُونَ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ. يَا

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ، وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ
التَّقْوَى

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ

اللَّهُمَّ أَصْلِحْ وِلَاةَ أُمُورِنَا، اللَّهُمَّ وَفِّقْهُمْ لِمَا فِيهِ صَلَاحُهُمْ وَصَلَاحُ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ
أَعِزَّهُمْ عَلَى الْقِيَامِ بِمَهَامِهِمْ كَمَا أَمَرْتَهُمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ أَبْعِدْ عَنْهُمْ بَطَانَةَ الشُّوْءِ
وَالْمُفْسِدِينَ وَقَرِّبْ إِلَيْهِمْ أَهْلَ الْخَيْرِ وَالنَّاصِحِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ وِلَاةَ أُمُورِ
الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ
وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Islam sebagai Pedoman Bagi Sains

Oleh: Muhammad Tahta Al – Kautsar – X MIPA 1

Teks Khutbah Jumat Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

قال الله تعالى: اَعُوذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ.
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا
فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Di zaman modern ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Penyebabnya ialah keberhasilan manusia dalam mengembangkan dan menerapkan sains untuk mengatasi berbagai permasalahan – permasalahan yang ada. Mulai dari permasalahan sehari – hari hingga permasalahan yang menyangkut kehidupan banyak orang, sains menyediakan solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan – permasalahan tersebut.

Dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini, adalah berkembangnya pola berpikir manusia, dari yang semula berpikir secara tradisional dengan berlandaskan pada hal – hal yang bersifat mistis menjadi berpikir secara modern dengan berlandaskan pada hal – hal yang sifatnya lebih rasional, sistematis dan sesuai dengan logika. Oleh sebab itu, tidaklah mengherankan jika pada zaman ini, sebagian besar manusia menjadikan sains sebagai tolak ukur dari suatu kebenaran.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Manusia mulai kehilangan kepercayaan – kepercayaannya kepada hal – hal yang bersifat mistis, takhayul serta yang tidak dapat dinalar dengan logika. Salah satu contohnya adalah agama. Agama menuntut pemeluknya untuk dapat mengimani serta mengamalkan segala ajaran - ajarannya. Walaupun terkadang, ajaran dari agama tersebut terlihat tidak dapat dinalar sebabnya, tapi itu sudah menjadi konsekuensi bagi pemeluknya untuk dapat mengimani serta mengamalkan ajaran – ajaran yang terkandung pada agama tersebut. Di lain sisi, sains menawarkan ajaran – ajaran yang lebih bersifat rasional, sistematis, karena telah teruji kebenarannya. Sehingga, banyak manusia yang mulai beralih kepada sains serta meninggalkan

ajaran – ajaran agama karena menganggap ajaran agama hanyalah dongeng lama serta khayalan belaka.

Pudarnya kepercayaan manusia terhadap ajaran – ajaran agama juga disebabkan oleh satu peristiwa besar yang terjadi di Eropa pada abad kelima silam. Peristiwa tersebut dikenal dengan julukan “Zaman kegelapan”. Pada zaman ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Eropa mengalami stagnansi disebabkan oleh dominasi gereja katolik di segala bidang kehidupan. Seluruh masyarakat Eropa, dituntut untuk selalu berpegang pada dogma – dogma gereja dan terdapat larangan untuk bertanya mengenai beberapa hal tentang agama tersebut. Segala hal yang bertentangan dengan gereja akan dianggap sesat dan perlu untuk disingkirkan. Kita dapat melihat contoh kejadian ini pada Galileo Galilei, seorang ilmuwan masa itu yang dijatuhi hukuman menjadi tahanan rumah seumur hidupnya. Karena telah membela dan membuktikan kebenaran dari teori Heliosentris Copernicus yang bertentangan dengan teori Geosentris yang dianut oleh gereja. Dari peristiwa yang terjadi pada Zaman Kegelapan di Eropa inilah yang menyebabkan munculnya anggapan di masa modern ini, bahwa ajaran agama hanya akan memperhambat kemajuan manusia karena dogma – dogmanya yang bersifat berlawanan dengan sains.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Sebagai umat muslim, tentunya kita akan mempertanyakan, bagaimana posisi Islam di zaman modern ini? Apakah Islam juga akan bernasib sama dengan agama – agama lainnya, yang mulai banyak ditinggalkan akibat sebuah anggapan bahwa agama hanya menjadi penghambat bagi kemajuan umat manusia?

Jawabannya adalah tidak. Mengapa dapat demikian? Apa yang membedakan Islam dengan agama – agama lainnya, sehingga Islam tidak menjadi penghambat bagi kemajuan umat manusia?

Berbeda dengan agama – agama lainnya yang mulai banyak ditinggalkan akibat ketidakmampuannya beradaptasi dengan zaman, pada zaman modern ini justru semakin banyak orang yang memeluk agama Islam. Penyebabnya tidak lain dan tidak bukan adalah keselarasannya dengan sains. Islam memerintahkan manusia untuk mempelajari alam semesta, kosmos dan seisinya. Tujuannya ialah agar manusia dapat mengetahui tanda – tanda kekuasaan dan kebesaran Allah SWT. Juga agar manusia itu sendiri dapat mengetahui rahasia – rahasia yang terkandung didalamnya sehingga dapat memanfaatkannya untuk mengatasi berbagai permasalahan – permasalahan yang ada.

قَوْمٍ لَا يَتَذَكَّرُ فِي أَنْ يَأْمُرَهُ مُسَخَّرَاتٍ وَالنُّجُومِ وَالْقَمَرَ وَالشَّمْسَ وَالنَّهَارَ اللَّيْلَ لَكُمْ وَسَخَّرَ يَعْقِلُوا

12. Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu, dan bin-tang-bintang dikendalikan dengan perintah-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti (QS. An-Nahl : 12)

Ini sesuai dengan definisi dari sains itu sendiri, yakni upaya yang dilakukan manusia untuk mempelajari alam semesta dan isinya melalui serangkaian metode ilmiah yang dibuktikan kebenarannya lewat uji coba eksperimen. Dengan demikian, didapatkan sebuah kesimpulan bahwa Islam menjadikan sains sebagai sarana untuk mengetahui kebesaran dan keagungan dari Allah SWT lewat ciptaan – ciptaannya.

Tak lupa, jika kita membahas mengenai keselarasan Islam dengan sains tentunya kita perlu melibatkan sumber utama dari agama Islam yakni Al Qur'an. Banyak sekali ayat yang membahas tentang sains didalam Al Qur'an. Menurut Prof Agus Purwanto dalam bukunya yang berjudul "Nalar Ayat – Ayat Semesta", ayat Al Qur'an yang berkaitan dengan alam berjumlah sekitar 1108 ayat. Yang berarti, Jumlah ayat dalam Al Qur'an yang membahas mengenai sains mencapai seperenam dari jumlah keseluruhan ayat Al Qur'an itu sendiri.

Salah satu contoh ayat didalam Al Qur'an yang membahas mengenai fenomena sains terdapat pada QS. At-Tur ayat 6 yang berbunyi:

وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ

Dan laut yang di dalam tanahnya ada api, (QS. At-Tur : 6)

Jika kita berpikir menggunakan logika sederhana, tentunya tidaklah mungkin terdapat api didasar laut. Hal itu dikarenakan sifat air yang dapat memadamkan api ketika keduanya berinteraksi. Namun, anggapan itu ternyata salah.

Pasca Perang Dunia Kedua, dua ahli geologi berkebangsaan Rusia, Anatol Sbagovich dan Yuri Bagdanov bersama rekannya ilmuwan Amerika Serikat melakukan penelitian tentang kerak bumi dan patahannya di dasar laut. Pada kedalaman 1.750 meter dibawah permukaan laut, mereka dikejutkan dengan fenomena aliran air yang sangat panas mengalir ke arah retakan batu. Aliran air itu disertai dengan debu vulkanik dan lava cair panas dengan suhu 231 Celcius yang menyembur layaknya api di daratan. Penyebab dari fenomena ini adalah aliran lava vulkanis yang terjadi di dasar laut, layaknya gunung api bila di daratan.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Dengan ditemukannya fenomena api di dasar laut ini menjadi sebuah pembuktian bahwa apa yang Allah SWT firmankan didalam Al Qur'an adalah suatu kebenaran. Bagaimana tidak? Para ilmuwan baru menemukan fenomena ini pasca perang dunia kedua, sekitar abad ke 20M. Sedangkan, Al Qur'an telah menyebutkannya pada abad ke 7M. manusia membutuhkan waktu 13 abad lamanya, untuk membuktikan kebenaran dari Al Qur'an itu sendiri.

Dari penemuan fenomena api di dasar laut ini pula, kita dapat mengerti alasan mengapa sains tidak dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari suatu kebenaran. Sains merupakan upaya manusia dalam memahami alam semesta ini dengan menggunakan metode ilmiah sebagai landasannya. Perlu kita ingat kembali bahwa kita sebagai manusia memiliki keterbatasan dalam berbagai hal. Utamanya, keterbatasan itu terletak pada cara kita untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Keterbatasan – keterbatasan itu dapat berupa ketidaktersediannya sumber daya alam serta fasilitas uji coba yang sesuai dan tentunya dana yang tidak memadai untuk melakukan uji coba tersebut. Hal – hal inilah yang menyebabkan kita tidak dapat memaksimalkan penggunaan metode ilmiah untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis. Selain itu, bisa saja hipotesis yang telah kita buktikan kebenarannya tidak berlaku secara universal tetapi hanya berlaku pada keadaan tertentu saja. Ini jugalah yang menjadi alasan mengapa sains terus mengalami penyempurnaan pada setiap hipotesisnya sepanjang zaman. Seperti pada teori atom Democritus yang terus mengalami revisi – revisi, hingga menjadi teori atom mekanika kuantum yang kita kenal seperti sekarang ini.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Sebagai umat Islam, tentunya ajaran Islam lah yang bisa kita jadikan sebagai tolak ukur dari suatu kebenaran. Walaupun manusia adalah ciptaan Allah SWT yang paling sempurna karena diberi akal, Namun pada dasarnya akal juga memiliki keterbatasan dalam memahami berbagai ciptaan – ciptaannya. Oleh karena itu, Allah SWT menurunkan Al Qur'an sebagai pedoman bagi manusia dalam memahami ciptaan – ciptaannya. Dengan menggunakan sains sebagai sarana dan Al Qur'an sebagai pedomannya, kita dapat memahami ciptaan – ciptaan Allah SWT sekaligus mengetahui kebesaran dan keagungannya.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Teks Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ، وَقَاضِي الْحَاجَاتِ.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ. رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشْدًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Teks Khutbah Jumat Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّهِ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

قال الله تعالى: اَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا. يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ خَيْرَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَخَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَالَّةٌ.

Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Pertama-tama senantiasa kita panjatkan rasa syukur kita atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada kita, sehingga sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmatnya Iman, nikmat Islam, dan nikmat Ihsan. Dan atas nikmat yang Allah berikanlah kita bisa berkumpul melaksanakan ibadah Jum'at ini dengan keadaan sehat wal 'afiat. Tidak lupa shalawat kita tuturkan, kita sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga hari kiamat.

Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Tahun 650 hingga 1250 masehi dikenal dengan momentum kebangkitan Islam dibidang ilmu pengetahuan. Pada rentang tahun inilah lahir tokoh-tokoh ilmuwan muslim yang mencetuskan berbagai ilmu pengetahuan yang sampai sekarang masih kita gunakan. Sebut saja Ibnu Sina, Al-Khawarizmi, Abbas ibnu Firnas, Al-Battani, Al-Jazari, dan lain sebagainya. Tokoh tersebut merupakan ilmuwan muslim yang karya sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dunia. Bisa saja, tanpa ilmuwan di atas kita tidak bisa merasakan teknologi yang secanggih ini. Boleh dikatakan bahwa para ilmuwan muslim diataslah pembuka gerbang dari zaman keterbelakangan menuju zaman yang canggih dan maju, sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ibrahim ayat 1 yang berbunyi:

الرَّكِيبُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

“Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab (Al-Qur’an) yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari berbagai kegelapan pada cahaya (terang-benderang) dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Mahaperkasa lagi Maha Terpuji.” (QS. Ibrahim: 1).

Kaum Muslimin Jama’ah Jum’at Rahimakumullah

Salah satu ilmuwan muslim paling terkenal ialah Ibnu Sina yang dijuluki sebagai *“Father of Doctor”*. Ibnu Sina atau yang lebih dikenal Avicenna di dunia barat merupakan ilmuwan muslim yang mampu membawa perubahan besar bagi dunia, khususnya di bidang kedokteran. Penemuan pertama beliau ialah manfaat dari penggunaan etanol (C_2H_6O). Banyak yang mengira bahwa Ibnu Sina lah yang menemukan manfaat etanol dalam dunia kedokteran. Etanol digunakan untuk membunuh mikroorganisme yang dapat menyebabkan infeksi pada tubuh pasien yang sampai sekarang masih digunakan. Penemuan berikutnya ialah teori penularan penyakit TBC (Tuberkulosis). Seperti yang diketahui, TBC merupakan virus berbahaya yang sangat mudah menular. Kondisi ini dikemukakan pertama kali oleh Ibnu Sina, namun sayang teori ini ditolak oleh ilmuwan barat. Ilmuwan barat baru menerima teori ini setelah munculnya mikroskop dan diterapkan dalam dunia medis.

Selain Ibnu Sina, pada abad pertengahan muncul juga tokoh ilmuwan dibidang matematika yang mendapat julukan *“Bapak Matematika”*, yaitu Al-Khawarizmi. Jasa Al-Khawarizmi sangatlah besar bagi dunia hitung-menghitung. Bagaimana tidak. Beliau lah yang menemukan Al-Jabar, Trigonometri, Astronomi, dan bahkan beliau lah yang mengembangkan dan menyempurnakan angka nol (0) yang sampai sekarang masih lekat di dunia. Namun sayang banyak yang tidak mengetahui bahwa Al-Khawarizmi lah yang berhasil menjadikan angka nol.

Kaum Muslimin Jama’ah Jum’at Rahimakumullah

Dalam dunia penerbangan, dunia mengenal Wright Bersaudarah yang berhasil menemukan dan menciptakan pesawat terbang pertama kali. Namun apakah jama’ah tahu, siapa dalang dibalik Wright Bersaudara bisa menciptakan pesawat terbang? Ialah Abbas ibnu Firnas. Beliau lah yang mengemukakan dunia aerodinamika setelah beliau menonton pertunjukan akrobatik. Tanpa beliau, bisa saja China maju dalam dunia aerodinamika. Bisa saja Wright Bersaudara menciptakan pesawat. Dan bisa saja kita tidak mengenal pesawat seperti saat ini.

Kemudian hadir pula ilmuwan muslim yang jasanya sangat besar bagi ilmu matematika dan astronomi namun masih asing di telinga kebanyakan orang. Beliau adalah

Al-Battani. Selain berhasil memecahkan persamaan $\sin x$ dan menemukan rumusnya, beliau juga menemukan landasan penciptaan kalender. Beliau menyatakan bahwa satu tahun terdapat 365,24 hari. Penemuan tersebut digunakan oleh Christoper Clavius yang kemudian digunakan untuk perhitungan kalender baru, menggantikan kalender Julian atas izin Paus Gregorius XIII hingga sekarang. Itu artinya perhitungan kalender penemuan Al-Battani masih digunakan sampe sekarang. Namun sayang, dalam kehidupan sehari-hari kalender ini dikenal sebagai kalender Gregorian, bukan kalender Al-Battani.

Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Jika berbicara zaman sekarang ini, banyak teknologi bermunculan terutama robot. Namun apakah para jama'ah sekalian tahu siapa penemu robot pertama kali? Orang akan berpikiran bahwa orang Barat lah yang menemukan robot. Namun, pembuat robot pertama tidak bukan berasal dari ilmuwan muslim sendiri, yaitu Al-Jazari. Al-Jazari berhasil menemukan pompa air yang sangat dibutuhkan pada zaman itu. Selain itu, beliau juga berhasil menemukan mesin engkol dan roda gigi. Karena keahliannya dalam membuat robot membuat dirinya dijuluki "Bapak Robot Dunia" oleh masyarakat. Selain hasil karya berupa robot, beliau juga berhasil menulis buku yang berjudul *"The Book of Knowledge of Ingenious Mechanical Devices"* yang berhasil diterjemahkan dari Bahasa Arab, sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas.

Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Al-Qur'an sendiri merupakan kitab dengan segala ilmu yang ada di dunia ini. Banyak penemuan ilmuwan barat saat ini yang berasal dari dalam Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an telah ada sebelum para ilmuwan meneliti. Itu artinya, Al-Qur'an telah menyampaikan sejak dahulu bahwa Al-Qur'an berisi ilmu dan bukti alam semesta yang pada awal pertama turun tidak banyak yang mengetahui namun sekarang terbukti benar. Beberapa penemuan yang sampai sekarang terkenal luas ialah Teori Ledakan Big Bang. Banyak yang percaya bahwa awal mula kehidupan berasal dari ledakan Big Bang. Namun sesungguhnya Al-Qur'an telah dahulu menjelaskan dalam Surah Al-Anbiya ayat 30 yang berbunyi:

أَوَلَمْ يَرِ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنَاهُمَا وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ
كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٠﴾

"Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwa langit dan bumi keduanya dahulunya menyatu, kemudian Kami pisahkan antara keduanya; dan Kami jadikan segala sesuatu yang hidup berasal dari air; maka mengapa mereka tidak beriman?" (QS. Al-Anbiya: 30).

Selain Teori Big Bang yang sudah lebih dulu dalam Al-Qur'an, ada juga teori atom yang telah ada dalam Al-Qur'an. Orang mengira bahwa penemu atom ialah John Dalton.

Tapi sebenarnya penemu atom adalah ilmuwan muslim bernama Jabir bin Hayyan. Jabir bin Hayyan menemukan atom saat beliau membaca Surah Al-Hadid ayat 25-26 yang berbunyi. Dari sinilah lahir atom besi (Fe) dengan nomor atom 26 dan isotop 57, yang artinya Surah Al-Hadid surah ke 57 ayat ke-26.

Kaum Muslimin Jama'ah Jum'at Rahimakumullah

Di zaman modern ini, sangat disayangkan banyak dari kita yang tidak mengetahui jasa ilmuwan muslim dalam mengembangkan teknologi. Banyak dari kita ilmuwan Baratlah yang berjasa atas kemajuan teknologi saat ini. Hal ini tentu tidak terlepas dari kemunduran Islam itu sendiri. Suatu bangsa tidak akan hancur apabila bukan dari bangsa itu sendiri. Allah SWT telah berfirman dalam Surah Ar-Rad ayat 11 yang artinya:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ ﴿١١﴾

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar Rad: 11).

Bermegah-megahan harta dunia, kezaliman yang merajalela, dan hilangnya rasa malu dimanfaatkan bangsa Barat untuk menjatuhkan Islam dan merebut karya-karya ilmuwan muslim. Banyak dari karya-karya tersebut mereka bakar, mereka rusak, dan bahkan mereka klaim dengan mengubah nama ilmuwan muslim menjadi nama Barat.

Ilmuwan Barat bukanlah ilmuwan tanpa adanya ilmuwan muslim terdahulu. Ilmuwan muslim telah banyak berjasa bagi perkembangan teknologi sebelum akhirnya dirampas oleh bangsa Barat. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmuwan muslim adalah ilmuwan hebat yang berpengaruh bagi dunia. Banyak yang baru bisa ilmuwan Barat realisasikan karena pada zaman itu teknologi belum semaju sekarang dan logika belum sejernih sekarang. Ilmuwan muslim juga menunjukkan bahwa Al-Qur'an berisi ilmu dan kejadian luar biasa yang sudah ada sejak dahulu namun baru tersadarkan sekarang. Al-Qur'an dan alam semesta bergalis lurus untuk dipelajari dan dikaji kembali karena masih banyak sekali ilmu yang masih bisa dikembangkan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ،
وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ
فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Teks Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ، وَقَاضِي الْحَاجَاتِ.
رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا دُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ.
اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ. رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهِيَ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Puasa Untuk Duniawi?

Oleh : Moh Wildan Rachman – XI MIPA 1

Khutbah Pertama

Assalamu 'alaikum Warahmatullaahi wa barakatuh

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ وَآلَاهُ أَمَّا بَعْدُ فَيَا عَبْدَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ وَآيَايَ بِتَقْوَى اللَّهِ حَقَّ تَقَاتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Segala puji bagi Allah dan shalawat atas Nabi Muhammad Saw, marilah kita meningkatkan takwa dengan sebenar-benarnya takwa

Jama'ah rahimani wa rahimakumullah

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ

أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ ۚ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ ۚ فِدْيَةٌ طَعَامُ مِسْكِينٍ ۚ فَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ لَهُ ۚ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: (yaitu) dalam beberapa hari yang tertentu. Maka barangsiapa diantara kamu ada yang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkan itu pada hari-hari yang lain. Dan wajib bagi orang-orang yang berat menjalankannya (jika mereka tidak berpuasa) membayar fidyah, (yaitu): memberi makan seorang miskin. Barangsiapa yang dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan, maka itulah yang lebih baik baginya. Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah ayat 184)

Alhamdulillah, *jama'ah rahimani wa rahimakumullah*, kita telah menyelesaikan satu kewajiban diantara kewajiban-kewajiban yang disyariatkan oleh Allah swt kepada hambanya yang beriman agar bertakwa, yakni kewajiban berpuasa di bulan Ramadhan, nikmat luar biasa yang dapat kita rasakan, bahwa berpuasa selain menuntaskan kewajiban kita kepada Allah, kita berupaya meraih ridhonya dan mendapatkan banyak manfaat, diantaranya manfaat daripada segi kesehatan yang dapat dijelaskan dengan ilmu secara ilmiah. Siapa

yang menyangkan bahwa puasa memiliki manfaat yang sangat kompleks dan banyak memberi kebaikan bagi tubuh kita. Maka sebagai hamba yang beriman dan bertakwa sudah sepatutnya kita senang dengan adanya ibadah berpuasa, karena menyadari banyaknya kebaikan yang dikandung baik secara ukhrowi maupun duniawi.

Jama'ah rahimani wa rahimakumullah

Sederhananya, berpuasa adalah menahan lapar dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari, namun hakikatnya puasa juga menahan diri dari nafsu duniawi. *Jama'ah rahimani wa rahimakumullah*, seperti yang kita tahu, bahwa tubuh kita ini memerlukan asupan nutrisi, tubuh kita membutuhkan makanan untuk beraktivitas, bahkan ketika kita tidak makan ataupun minum dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kelaparan, lemas, tidak bertenaga, pusing, mual dan sebagainya, lalu mengapa puasa diyakini membawa banyak manfaat bagi tubuh, sedangkan selama berpuasa tubuh kita harus menahan makan dan minum dalam jangka waktu yang cukup lama. *Jama'ah rahimani wa rahimakumullah*, pada umumnya sumber energi tubuh kita berasal dari glukosa, sumber energi tersebut biasa digunakan untuk aktivitas fisik maupun metabolik basal, yakni fungsi dasar tubuh seperti bernafas, menggerakkan detak jantung, fungsi otak dan berbagai kegiatan didalam tubuh manusia. Pada saat memakan makanan, tubuh manusia memproses pencernaan karbohidrat menjadi glukosa, lemak menjadi asam lemak dan protein menjadi asam amino. Dalam keadaan perut kosong, tubuh akan berusaha memperoleh glukosa, pada kondisi seperti ini, gula yang diperoleh akan memecah glikogen menjadi glukosa demi mendapatkan energi, tentunya usus juga akan menyerap makanan yang sudah kita konsumsi saat sahur, karena itulah disunnahkan agar ketika hendak berpuasa kita bersahur terlebih dahulu, seperti yang diriwayatkan pada suatu hadis yang berbunyi "Makan sahurlah kalian karena dalam makan sahur terdapat keberkahan." (HR. Al-Bukhari dan Muslim). Pada saat berpuasa, sumber energi pada jam jam awal diperoleh dari glukosa, kemudian pada jam jam selanjutnya sumber energi diperoleh dari lemak, saat cadangan lemak sudah habis, maka sumber energi diperoleh dari protein, runtutan ini yang terjadi ketika tubuh manusia mengalami gejala kelaparan dan tidak memperoleh asupan makanan, namun sesuai yang telah disyariatkan Allah swt, bahwa waktu puasa akan berakhir ketika matahari terbenam, maka proses protein menjadi sumber energi tidak akan terjadi pada orang yang berpuasa, karena kekosongan perut akan selalu berakhir saat waktu berbuka tiba, dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu, Nabi Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda: "Manusia senantiasa dalam kebaikan selama mereka menyegerakan berbuka" (HR. Ibnu Majah).

Dalam surah al-baqarah ayat 184, Allah swt mengatakan

وَأَنْ تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”, tentunya Allah swt tidak mensyariatkan sesuatu kecuali sesuatu tersebut baik dan bermanfaat bagi hamba-hambanya, maka berpuasa selain diwajibkan disaat ramadhan juga disunnahkan pada waktu lain. *Jama'ah rahimani wa rahimakumullah*, alhamdulillah kita masih diberi kesempatan untuk berada pada bulan syawwal, dimana ibadah yang sangat besar dan dahsyat manfaatnya dapat kita laksanakan yakni bersilaturrahim, namun selain bersilaturrahim ada suatu ibadah sunnah yang memiliki manfaat yang banyak dan sangat dianjurkan, ialah puasa 6 hari pada bulan syawwal. Seperti yang kita ketahui bahwa berpuasa selama bulan Ramadhan, kemudian dilanjutkan berpuasa 6 hari pada bulan syawwal, maka pahala bagi yang mealksanakannya seperti puasa satu tahun penuh.

عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ، - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - أَنَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " مَنْ صَامَ رَمَضَانَ ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ كَصِيَامِ الدَّهْرِ

Artinya: Abu Ayyub al-Ansari (semoga Allah SWT ridho atasnya) melaporkan Rasulullah SAW berkata, "Dia yang berpuasa selama Ramadhan dan melanjutkannya dengan enam hari puasa saat bulan Syawal akan seperti melakukan puasa terus menerus." (HR Muslim).

Jama'ah rahimani wa rahimakumullah

Dalam berpuasa, banyak orang merasakan manfaatnya dengan melihat kepada berat badannya yang turun dan menjadi lebih ideal, namun bukan hanya itu, manfaat puasa yang kompleks seperti menurunkan gula darah, menurunkan tekanan darah, tubuh memproduksi anti oksidan, meningkatkan pembakaran lemak dan lain sebagainya.

Saat berpuasa banyak hal yang terjadi pada tubuh kita, salah satunya ialah proses autofagi. Dalam artikel kementrian kesehatan yang ditulis oleh dr. Aditya Angela Adam, M.Biomed, beliau menjelaskan apa itu proses autofagi, tentunya dengan referensi yang terpercaya menjelaskan bahwa, proses autofagi adalah proses yang cukup kompleks, dimana terjadi degradasi organela sel yang rusak oleh enzim lisosom dalam sel tersebut. Sederhananya, sel mencerna bagian dalam dirinya yang rusak atau tidak lagi diperlukan. Proses autofagi ini memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan sel dan memperpanjang hidup sel, terutama dalam kondisi stress. Proses autofagi hanya akan terjadi ketika seseorang dalam kondisi lapar, hal ini berkaitan dengan pernyataan Ibnu Qayyim Al Jauziyyah, beliau berkata bahwa salah satu dari lima penyebab turunnya iman adalah kekenyangan, karena yang

terjadi ketika kekenyangan adalah malas untuk berkativitas. Sederhananya, proses autofagi ini adalah proses bersih-bersih yang dilakukan oleh sel-sel dalam tubuh kita.

Jama'ah rahimani wa rahimakumullah

Puasa juga sebagai sarana agar tubuh, terutama pencernaan kita dapat beristirahat dan tubuh kita dapat membersihkan dirinya sendiri, yakni melalui proses autofagi tadi, dimana ia akan membersihkan patogen patogen, lemak lemak, mendegradasikan lemak, plak plak pada pembuluh darah, namun hal tersebut dapat terjadi dengan baik ketika kita berbuka dan bersahur dengan benar. Tentunya dengan berbuka san bersahur secukupnya dan dengan makanan yang baik dan bukan makanan berminyak, berlemak dan sebagainya.

Jama'ah rahimani wa rahimakumullah, marilah bersama-sama kita berusaha menjalankan sunnah berpuasa 6 hari pada bulan syawwal, karena banyak sekali manfaat bagi kehidupan ukhrowi dan duniawi kita, banyak sekali balasan pahala yang kita dapat dari Allah dan tentunya tak tertinggal banyak sekali manfaat kesehatan yang kita dapatkan.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. أَقُولُ
قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ. فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ
الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Khotbah Kedua

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Jama'ah rahimani wa rahimakumullah, marilah di khutbah yang kedua ini kita bersama-sama berdo'a agar Allah swt mengampuni dosa-dosa kita dan mengabulkan hajat-hajat kita.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

، وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْاَمْوَاتِ

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ اَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا فُرَّةَ اَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِيْنَ اِمَامًا. رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً

وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلَامٌ عَلَى

الرُّسُلِ وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

عِبَادَ اللّٰهِ، إِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَآئِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا اللّٰهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوْهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ
اللّٰهِ أَكْبَرُ

Eksistensi Sains Berdasarkan Perspektif Agama

Oleh : Galang Yoga Adiatma

Kelas XI MIPA 1

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ : الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا وَقَالَ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بِدْعَةٌ وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Marilah kita panjatkan puji syukur kita ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita. Banyak sekali nikmat yang telah diberikan Allah kepada kita tetapi diantara ke semua nikmat tersebut nikmat yang paling besar adalah nikmat iman. Tanpa adanya iman, kita takkan bisa merasakan surga-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu terkirim kepada Nabi Muhammad SAW. Beliau adalah suri tauladan kita dan semoga kita mendapat syafaatnya di hari kiamat kelak

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Al Qur'an merupakan kitab suci ummat muslim yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril AS. Membacanya mendapatkan pahala, menghafalkannya mendapatkan surga mengajarkannya menjadikan kita orang yang sebaik-baiknya. Al Qur'an ditujukan oleh Allah kepada Manusia sebagai petunjuk (Huda). Terdapat muatan yang kompleks dari Al Qur'an. Muatan tersebut terdiri dari aqidah, ibadah dan muamalah, akhlak, hukum, sejarah, dan ilmu pengetahuan.

Di dalam Al Qur'an al karim, terdapat ayat-ayat tentang sains. Menurut Prof. Dr. Agus Purwanto, D.Sc dalam bukunya *Nalar Ayat-Ayat Semesta*, Al-Quran setidaknya mengandung 800 ayat tentang sains. Hal demikian bukanlah sebuah kebetulan atau ketidaksengajaan. Tentu ada maksud dari adanya ayat-ayat sains tersebut.

Pertama, Al Qur'an disebutkan sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Mukjizat secara bahasa berarti ketidakmampuan atau melemahkan musuh ketika ditantang. Di zaman sekarang, sains menjadi tren yang diakui oleh dunia internasional. Puluhan tahun belakang, manusia telah banyak mengungkap fenomena alam melalui pendekatan sains. Tetapi sangat mengejutkan bahwa terdapat berbagai fenomena alam yang baru terungkap puluhan tahun belakang ternyata tertulis pada alquran yang turun 1400 tahun yang lalu. Sebut saja sungai tawar dibawah laut yang asin, api di dasar laut, hingga garis edar tata surya. Kandungan ayat-ayat sains di dalam alquran tidak lain menunjukkan mukjizat yang sangat relevan di zaman sekarang. Hal ini melemahkan keraguan dan menguatkan bukti terhadap kebenaran alquran sebagai kitab yang benar dan orisinal. Sama sebagaimana dahulu pada zaman Nabi Muhammad SAW ketika masa tersebut adalah masa kejayaan syair. Keindahan alquran dari segi kebahasaan sungguh luar biasa sehingga tidak ada seorangpun penyair atau sekelompok penyair yang dapat menandingi keindahan alquran.

Kedua, merupakan isyarat bagi manusia untuk mempelajari sains. Ayat-ayat tentang sains di dalam alquran memiliki topik yang beragam dari penciptaan manusia, fenomena alam, hingga astronomi. Salah satunya terdapat dalam QS. Ar Rahman: 19-20 yang membahas kelautan.

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ۚ - ١٩ بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ۚ

Artinya : “Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu. Antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing.” (Q.S. Ar-Rahman:19-20)

Jika kita hidup dan mengkaji ayat ini seratus tahun lalu, mungkin peristiwa tersebut hanya bisa kita imani tanpa pembuktian karena keterbatasan ilmu pengetahuan . Tetapi dengan berkembangnya sains, fenomena tersebut dapat terbukti dan bisa dipercaya semua orang. Hal ini dapat menguatkan keimanan kita sebagai muslimin dan menjadi hidayah. Dan masih banyak ayat-ayat tentang sains yang lain yang apabila kita mengkajinya seratus tahun lalu, hanya bisa kita imani tanpa membuktikan fenomenanya. Ayat-ayat yang demikian tidak cukup hanya ditafsirkan dengan ilmu tafsir, tetapi juga harus ditafsirkan menggunakan ilmu sains. Oleh karena itu sebagai seorang muslim, sebaiknya kita mempelajari sains supaya dapat lebih banyak mentafsirkan ayat-ayat sains di dalam alquran.

Isyarat bagi manusia untuk mempelajari sains tidak hanya ditemukan pada ayat-ayat yang menceritakan peristiwa sains. Terdapat ayat-ayat yang secara jelas meminta agar kita memperhatikan fenomena alam. Salah satu ayat tersebut dapat kita temukan dalam QS Az Zumar: 21

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنَابِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا
أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيَجُ فَنَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطَامًا ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya: “Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan-Nya dengan air itu tanam-tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikan-Nya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal.”

Ketika kita bicara tentang memperhatikan alam, tentu saja dibutuhkan sains sebagai metode dalam menafsirkannya. Ibarat alquran yang dipahami menggunakan metode ilmu tafsir. Penafsiran fenomena alam dengan pendekatan sains akan membawa kita kepada pemahaman yang lebih baik terhadap alam semesta. Semakin baik kita memahaminya, akan semakin terasa rasa kagum kita terhadap kebesaran Allah atas ciptaan-Nya.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah

Di dalam alquran terdapat sekitar 800 ayat terkait sains yang mana jumlahnya 4 kali lebih banyak dibanding ayat terkait hukum yang berjumlah sekitar 200. Adanya ayat-ayat tersebut ialah mukjizat dan mengisyaratkan manusia untuk mempelajari sains. Oleh karena itu marilah kita mendorong umat muslim terutama generasi mudanya untuk mempelajari sains dan mengkaji alquran.

Aqulu qauli hadza wastagfiru. Innahu huwal gafurur rahim.

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا
بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ .. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ، أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ
وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتُهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ الْهُدَى، وَالتَّقَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

